

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN OBSERVASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 22 PADANG**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ELDA MELISA
NIM 2015/15016141**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang**

Nama : Elda Melisa

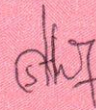
NIM : 2015/15016141

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

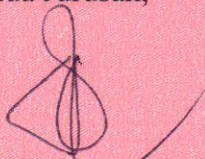
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2019
Disetujui oleh Pembimbing,



Yulianti Rasyid, S.Pd., M.Pd.
NIP 198207102006042004

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Elda Melisa
NIM : 2015/15016141

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

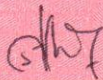
**Pengaruh Model *Discovery Learning*
terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang**

Padang, Februari 2019

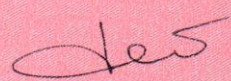
Tim Penguji

1. Ketua : Yulianti Rasyid, S.Pd.,M.Pd.
2. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.
3. Anggota : Utami Dewi Pramesti, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2019
Yang menulis pernyataan,



Eida Melisa
NIM 15016141

ABSTRAK

Elda Melisa.2018.“Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. Pertama, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning*. Kedua, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning*. Ketiga, menganalisis pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest and posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang yang terdaftar tahun pelajaran 2018/2019. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri atas satu kelompok. Penelitian ini menggunakan dua variabel. Pertama, keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning*. Kedua, keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning*. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks laporan observasi sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks laporan observasi sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. Pertama, keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Kedua, keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi baik. Ketiga, penggunaan model *discovery learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang pada taraf signifikansi 0,95 dan $dk=n-1$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,81 > 1,70$).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara: (1) Yulianti Rasyid, S.Pd., M.Pd., sebagai penasihat akademik dan pembimbing, (2) Dr. Emidar, M.Pd., dan Zulfadhli, S.S., sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (3) Drs. Nursaid, M.Pd., dan Utami Dewi Pramesti, M.Pd., selaku tim penguji, (4) seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 22 Padang, (6) siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 22 Padang, dan (7) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bimbingan dan motivasi dari Bapak, Ibu, dan teman-teman menjadi amal baik di sisi Allah.

Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Definisi Operasional	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	15
1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi	15
a. Pengertian Keterampilan Menulis.....	15
b. Pengertian Teks Laporan Observasi.....	16
c. Fungsi Teks Laporan Observasi	18
d. Ciri-ciri Teks Laporan Observasi	18
e. Isi Teks Laporan Observasi.....	20
f. Struktur Teks Laporan Observasi.....	20
g. Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)	22
h. Langkah-langkah menulis teks laporan observasi.....	29
i. Contoh Teks Laporan Observasi.....	30
j. Indikator Pengukuran Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi	31
2. Model <i>Discovery Learning</i>	32
a. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	32
b. Prosedur Aplikasi <i>Discovery Learning</i>	33
c. Keunggulan dan Kelemahan Model <i>Discovery Learning</i> ..	36
d. Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> di Kelas.....	39
3. Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Obsevarsi	40
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Konseptual	44
D. Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	48
B. Populasi dan Sampel.....	49

C. Variabel dan Data	50
D. Instrumen Penelitian	51
E. Prosedur Penelitian	53
F. Teknik Pengumpulan Data	56
G. Uji Persyaratan Analisis Data	57
1. Uji Normalitas	57
2. Uji Homogenitas	58
H. Teknik Penganalisisan Data	59
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	63
1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang	63
2. Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang	66
B. Analisis Data	70
1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang	70
2. Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang	93
3. Pengaruh Penggunaan Model <i>Discovery Learning</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang	115
C. Pembahasan	118
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	125
B. Saran	126
KEPUSTAKAAN	127
LAMPIRAN	131

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Indikator Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi 32
Tabel 2	Rancangan <i>One Group Pretest and Posttest Design</i> 49
Tabel 3	Populasi dan Sampel Penelitian 50
Tabel 4	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi. 52
Tabel 5	Prosedur Pelaksanaan Penelitian..... 55
Tabel 6	Pedoman Konversi untuk Skala 10 61
Tabel 7	Skor Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang..... 64
Tabel 8	Skor Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> per Indikator Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang..... 65
Tabel 9	Skor Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang 67
Tabel 10	Skor Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> per Indikator Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang..... 68
Tabel 11	Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang sebelum Menggunakan <i>Discovery Learning</i> 71
Tabel 12	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang..... 72
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang..... 73
Tabel 14	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang untuk Indikator Struktur Teks Laporan Observasi (1)..... 75
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang untuk Indikator Struktur Teks Laporan Observasi (1)..... 80
Tabel 16	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang untuk Indikator Isi Teks Laporan Observasi (2) 82
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang untuk Isi Struktur Teks Laporan Observasi (2) 86

Tabel 18	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang untuk Indikator EBI (3).....	88
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang untuk indikator EBI (3).....	91
Tabel 20	Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang sebelum Menggunakan <i>Discovery Learning</i>	93
Tabel 21	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang.....	94
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang.....	95
Tabel 23	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang untuk Indikator Struktur Teks Laporan Observasi (1).....	97
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang untuk Indikator Struktur Teks Laporan Observasi (1).....	102
Tabel 25	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang untuk Indikator Isi Teks Laporan Observasi (2)	104
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang untuk Isi Struktur Teks Laporan Observasi (2).....	108
Tabel 27	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang untuk Indikator EBI (3).....	110
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang untuk indikator EBI (3).....	114
Tabel 29	Perbandingan keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang	116

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Tulisan Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang.....	5
Gambar 2 Kerangka Konseptual.....	46
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	74
Gambar 4 Tulisan Siswa yang Mendapat Kualifikasi Sempurna pada Indikator Struktur Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	76
Gambar 5 Tulisan Siswa yang Mendapat Kualifikasi Baik Sekali pada Indikator Struktur Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	77
Gambar 6 Tulisan Siswa yang Mendapat Kualifikasi Lebih dari Cukup pada Indikator Struktur Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	78
Gambar 7 Tulisan Siswa yang Mendapat Kualifikasi Hampir Cukup pada Indikator Struktur Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	79
Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang Untuk Indikator Struktur Teks Laporan Observasi (1).....	81
Gambar 9 Tulisan Siswa yang Mendapat Kualifikasi Cukup pada Indikator Isi Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	83
Gambar 10 Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Hampir Cukup pada Indikator Isi Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	84
Gambar 11 Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Kurang pada Indikator Isi Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	85
Gambar 12 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang Untuk Indikator Isi Teks Laporan Observasi (2).....	87
Gambar 13 Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Sempurna pada Indikator EBI sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	89
Gambar 14 Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Lebih dari Cukup pada Indikator EBI sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	90
Gambar 15 Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Buruk pada Indikator EBI sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	91

Gambar 16	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang Untuk Indikator EBI .	92
Gambar 17	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	96
Gambar 18	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Sempurna pada Indikator Struktur Teks Laporan Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	98
Gambar 19	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Baik Sekali pada Indikator Struktur Teks Laporan Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	100
Gambar 20	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Lebih dari Cukup pada Indikator Struktur Teks Laporan Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	101
Gambar 21	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang untuk Indikator Struktur Teks Laporan Observasi	104
Gambar 22	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Sempurna pada Indikator Isi Teks Laporan Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	105
Gambar 23	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Lebih dari Cukup pada Indikator Isi Teks Laporan Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	106
Gambar 24	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Hampir Cukup pada Indikator Isi Teks Laporan Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	107
Gambar 25	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang untuk Indikator Isi Teks Laporan Observasi (2).....	109
Gambar 26	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Sempurna pada Indikator EBI sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	111
Gambar 27	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Lebih dari Cukup pada Indikator EBI sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	112
Gambar 28	Tulisan Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Buruk pada Indikator EBI sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	113
Gambar 29	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang Untuk Indikator EBI (3).....	115

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Pedoman Wawancara dalam Rangka Prapenelitian..... 130
Lampiran 2	Rangkuman Hasil Wawancara dalam Rangka Pra-Penelitian dengan Salah Seorang Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 22 Padang 133
Lampiran 3	Penentuan Sampel Penelitian Berdasarkan Nilai UH 1 Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang. 135
Lampiran 4	Identitas Sampel Penelitian..... 137
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Laporan Observasi..... 138
Lampiran 6	Materi Ajar Menulis Teks Laporan Observasi..... 144
Lampiran 7	Validasi Tes Unjuk Kerja..... 155
Lampiran 8	Tes Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi (<i>Pretest</i>)..... 158
Lampiran 9	Tes Keterampilan Menuli Teks Laporan Observasi (<i>Posttest</i>) 162
Lampiran 10	Lembar Pengamatan Guru saat Tes Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> 166
Lampiran 11	Lembar Pengamatan Guru saat Proses Pembelajaran Teks Laporan Observasi Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> 167
Lampiran 12	Lembar Pengamatan Guru saat Tes Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> 169
Lampiran 13	Skor Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi per Indikator sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> 170
Lampiran 14	Skor Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi per Indikator sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> 172
Lampiran 15	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sesudah dan Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> SMP Negeri 22 Padang 174
Lampiran 16	Uji Normalitas Distribusi Data Tes Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> 175
Lampiran 17	Uji Normalitas Distribusi Data Tes Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> 178

Lampiran 18	Tabel Pedoman Uji Normalitas Data	181
Lampiran 19	Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas(Uji Liliefors).....	182
Lampiran 20	Analisis Uji Homogenitas Data Tes Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang.....	183
Lampiran 21	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05)untuk Uji Homogenitas	185
Lampiran 22	Uji Hipotesis Penelitian.....	186
Lampiran 23	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t)	188
Lampiran 24	Data Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	189
Lampiran 25	Data Menulis Teks Laporan Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	193
Lampiran 26	Dokumentasi Penelitian pada Pelaksanaan Tes Awal (<i>Pretest</i>), Perlakuan, dan Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Menulis Teks Laporan Observasi	198
Lampiran 27	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni.....	200
Lampiran 28	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	201
Lampiran 29	Surat Izin Penelitian dari SMP Negeri 22 Padang	202

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa mampu mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat. Pembelajaran bahasa Indonesia harus bermakna bagi siswa.

Perwujudan pembelajaran bahasa Indonesia yang bermakna salah satunya ditinjau dari keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan membaca, menulis, menyimak, berbicara, menyaji, dan memirsa. Menyimak, membaca, dan memirsa merupakan aspek reseptif, sedangkan berbicara, menulis, dan menyaji merupakan aspek produktif. Keterampilan berbahasa bermanfaat dalam melakukan interaksi komunikasi dalam masyarakat.

Salah satu keterampilan yang sangat penting dikuasai oleh setiap siswa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan proses kreatif yang dilakukan seseorang untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, dan pengetahuan ke dalam bentuk tulisan. Dengan menulis, siswa mampu menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, dan pengetahuan mereka dalam bentuk tulisan yang diwujudkan dalam sebuah teks.

Banyak penelitian telah dilakukan mengenai keterampilan menulis, seperti di Pakistan oleh Javed, Juan, dan Salma (2013), Mumbai oleh Deshpande (2014), Saudi Arabia oleh Nalliveetil dan Abdullah (2017), dan Indonesia oleh Sinaga (2017). Keempat penelitian dari empat negara tersebut memperlihatkan bahwa

keterampilan menulis mendapatkan perhatian penting di berbagai belahan dunia, sehingga kemampuan dalam keterampilan menulis perlu ditingkatkan.

Keterampilan menulis yang diajarkan untuk SMP/MTs sesuai dengan kurikulum 2013 kelas VII semester 1, yaitu keterampilan menulis teks laporan observasi. Keterampilan menulis teks laporan observasi merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditingkat SMP/ MTs. Keterampilan menulis teks laporan observasi tertuang pada KI-4, yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan memuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori. Kompetensi Dasar (KD) untuk KI-4 tertuang pada KD ke-4.8, yaitu menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa dalam menulis teks laporan observasi, siswa masih banyak mengalami kesulitan. Hal itu dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti di Indonesia, yakni Febrianti (2016), Rahayu, Irfani, dan Yulianti (2016), Afrina, Atmazaki, dan Ermawati (2017), Lazuardi, Erizal, dan Yulianti (2017), Febrianti, Tressyalina, dan Yulianti (2018), dan Khotimah, Andria, dan Yulianti (2018). Keenam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa keterampilan menulis teks laporan observasi siswa masih banyak mengalami kendala dan kesulitan.

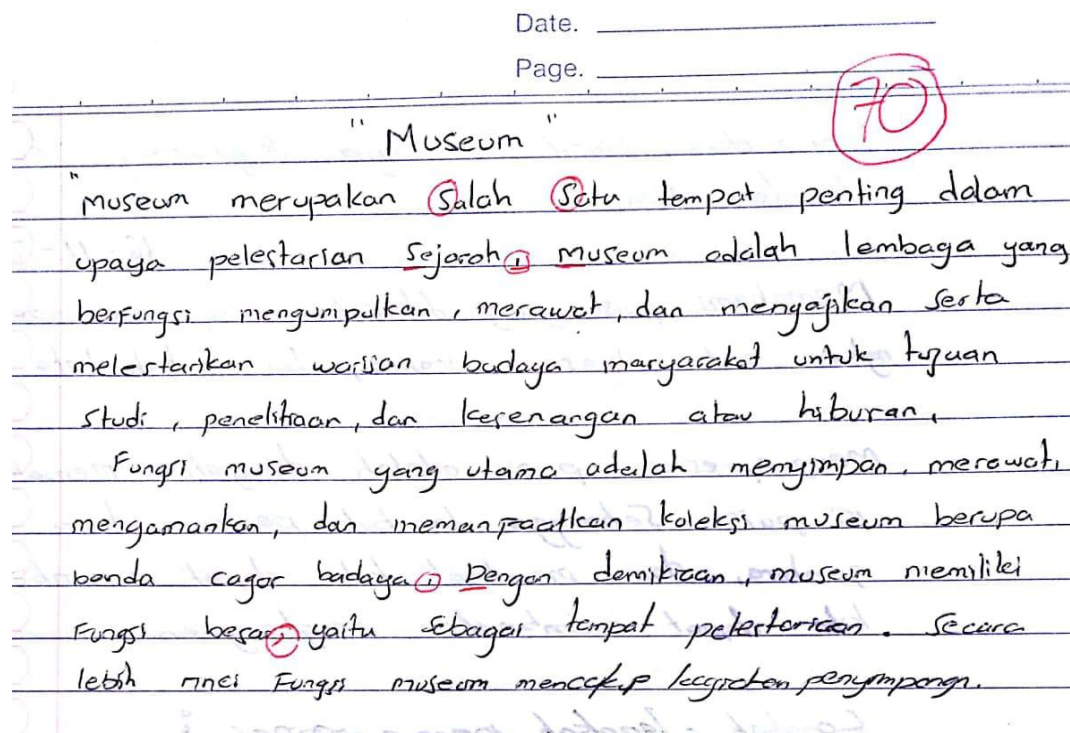
Febrianti (2016) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kendala yang menyebabkan siswa tidak terampil dalam menulis teks laporan observasi adalah

siswa kurang terampil dalam menulis teks laporan observasi, siswa banyak tidak mengenal dekat tema-tema yang diberikan, dan metode ceramah masih dominan dalam pembelajaran teks laporan observasi. Rahayu, Irfani, dan Yulianti (2016) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks laporan observasi, yakni siswa menulis teks laporan observasi belum sesuai struktur, isi teks laporan observasi belum memuat unsur yang harus ada dalam isi teks, siswa belum menggunakan diksi yang tepat, dan siswa belum mematuhi EBI dalam menulis teks laporan observasi. Afrina, Atmazaki, dan Ermawati (2017) dalam penelitiannya juga mengemukakan kendala yang menyebabkan siswa tidak terampil dalam menulis teks laporan observasi, yakni siswa tidak mampu menulis teks laporan observasi sesuai dengan struktur, kosakata yang dimiliki siswa masih minim, dan siswa tidak memperhatikan EBI dalam menulis teks laporan observasi. Lazuardi, Erizal, dan Yulianti (2017) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa keterampilan menulis teks laporan observasi siswa masih mengalami kendala. Febrianti, Tressyalina, dan Yulianti (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa keterampilan menulis teks laporan observasi masih mengalami kendala sehingga perlu menggunakan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis teks laporan observasi, yakni teknik *think, talk, write*. Khotimah, Andria, dan Yulianti (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa keterampilan menulis teks laporan observasi masih mengalami kendala, yakni kurangnya motivasi dan minat siswa dalam membaca dan siswa sulit berkonsentrasi saat membaca, sehingga materi yang akan dipelajari siswa tidak dapat dipahami dengan baik. Keenam penelitian

tersebut mengungkapkan bahwa keterampilan menulis teks laporan observasi siswa di lapangan masih banyak mengalami kendala.

Di SMP Negeri 22 Padang juga menunjukkan kenyataan bahwa keterampilan menulis teks laporan observasi siswa tergolong rendah. Hal itu dapat dilihat dari hasil tes keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang tahun ajaran 2017/2018 yang rata-rata mendapatkan nilai 70, sedangkan nilai ketuntasan kriteria minimal untuk menulis teks laporan observasi adalah 75. KKM yang ditetapkan untuk kompetensi dasar keterampilan menulis teks laporan observasi adalah 75. KKM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 76. Siswa dikatakan mampu menulis teks laporan observasi jika siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan oleh guru.

Berikut adalah tulisan teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang tahun ajaran 2017/2018 yang penulis dapatkan dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang menggambarkan kesulitan siswa dalam menulis teks laporan observasi.



Gambar 1
Tulisan Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang

Berdasarkan tulisan teks laporan observasi di atas, dapat diketahui kesulitan siswa dalam menulis teks laporan observasi. *Pertama*, judul. Judul teks laporan observasi yang ditulis siswa belum menggambarkan isi secara keseluruhan. Selain itu, judul teks laporan observasi yang ditulis siswa terlalu singkat dan masih bersifat umum. *Kedua*, struktur teks laporan observasi. Struktur teks laporan observasi yang ditulis siswa belum lengkap. Hal itu terlihat dari teks laporan observasi siswa hanya mengemukakan dua struktur, yaitu definisi umum dan deskripsi bagian, seharusnya siswa menulis teks laporan observasi berdasarkan struktur teks laporan observasi, yakni definisi umum, deskripsi bagian, dan simpulan. Deskripsi umum yang seharusnya ditulis oleh siswa paling sedikit dua paragraf. *Ketiga*, isi teks laporan observasi. Isi teks laporan observasi

yang ditulis siswa belum lengkap dan belum tepat. Hal itu terlihat dari teks laporan observasi siswa yang hanya menjelaskan dua aspek, yaitu pengertian dan fungsi museum, seharusnya siswa menambahkan pengataannya dengan memerinci klasifikasi dan jabaran ciri museum. *Keempat*, ejaan bahasa Indonesia. Ejaan bahasa Indonesia yang digunakan siswa belum baik dan benar. Hal itu terlihat dari penggunaan huruf kapital dan tanda baca koma yang belum tepat, misalnya “...cagar budaya, Dengan demikian, museum memiliki fungsi besar yaitu...”, penulisan tersebut salah karena setelah frasa *cagar budaya* seharusnya menggunakan tanda titik (.) dan sebelum kata *yaitu* seharusnya menggunakan tanda koma (,).

Berdasarkan kesulitan yang dihadapi oleh siswa tersebut, penulis melakukan wawancara dengan salah seorang guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 22 Padang, Raminas, S. Pd., Rabu, 8 Agustus 2018, peneliti menemukan penyebab masalah dalam pembelajaran menulis teks laporan observasi. *Pertama*, siswa memiliki minat yang rendah untuk menulis teks laporan observasi. *Kedua*, siswa kesulitan dalam menentukan objek yang akan dituangkan dalam bentuk teks laporan observasi. *Ketiga*, siswa kesulitan menuangkan ide atau gagasannya dalam menulis teks laporan observasi. Hal itu disebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap teks laporan observasi. *Keempat*, siswa kesulitan dalam mengembangkan gagasan yang telah ditentukan. Hal itu dikarenakan siswa malas untuk membaca sehingga kesulitan dalam mengembangkan gagasan. *Kelima*, siswa kesulitan mematuhi ejaan bahasa Indonesia pada saat menulis. Hal itu terlihat dari banyak kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa. Siswa belum mampu menerapkan

penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. *Keenam*, siswa kesulitan dalam memahami tata bahasa baku bahasa Indonesia. Hal itu terlihat dari kesulitan siswa dalam menuliskan kalimat dan paragraf. Siswa belum mengetahui dengan jelas apa yang dimaksud dengan paragraf dan kalimat.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan observasi siswa sebagai solusi untuk pemecahan masalah tersebut. Model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *discovery learning*. Penggunaan model *discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis sudah pernah diteliti oleh beberapa peneliti di Indonesia, yakni Fitri, Emidar, dan Yulianti (2018) dan Dewi, Emidar, dan Yulianti (2018).

Fitri, Emidar, dan Yulianti (2018) dalam penelitiannya menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang dan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. Dewi, Emidar, dan Yulianti (2018) dalam penelitiannya, menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media objek langsung untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang dan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang. Berdasarkan penelitian tersebut, penulis

berasumsi bahwa penggunaan model *discovery learning* di SMP Negeri 22 Padang juga mampu meningkatkan keterampilan menulis, terutama keterampilan menulis teks laporan observasi siswa.

Model *discovery learning* (pembelajaran penemuan) adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk menemukan sendiri hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan. Siswa melakukan pemecahan masalah dengan melakukan suatu percobaan dan menemukan prinsip dari percobaan tersebut. Ada tujuh langkah dalam menerapkan model pembelajaran *discovery learning* di dalam kelas. Pertama, menentukan tujuan pembelajaran. Kedua, melakukan identifikasi karakteristik siswa (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya). Ketiga, memilih materi pelajaran. Keempat, menentukan topik-topik yang harus dipelajari siswa secara induktif (dari contoh-contoh generalisasi). Kelima, mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas, dan sebagainya untuk dipelajari siswa. Keenam, mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai ke simbolik. Ketujuh, melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

Keunggulan model *discovery learning* sebagai berikut. Pertama, model ini mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif siswa. Kedua, siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi, sehingga pengetahuan lama tertinggal di dalam jiwa siswa. Ketiga, dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa. Keempat, model ini mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk

berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Kelima, berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis berasumsi bahwa adanya pengaruh model pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi, sehingga perlu diadakannya penelitian tentang pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 22 Padang sebagai tempat penelitian karena adanya masalah mengenai keterampilan menulis teks laporan observasi dan peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi. Selain itu, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi sebagai berikut. Pertama, dari unsur siswa, siswa belum terampil dalam menulis. Siswa belum mampu menulis teks laporan observasi dengan baik dan tepat. Pertama, judul. Judul teks laporan observasi yang ditulis siswa belum menggambarkan isi secara keseluruhan. Selain itu, judul teks laporan observasi yang ditulis siswa terlalu singkat dan masih bersifat umum. Kedua, struktur teks laporan observasi. Struktur teks laporan observasi yang ditulis siswa belum lengkap. Hal itu terlihat dari teks laporan observasi siswa hanya mengemukakan dua struktur, yaitu definisi umum dan deskripsi bagian. Ketiga, isi teks laporan observasi. Isi teks

laporan observasi yang ditulis siswa belum lengkap dan belum tepat. Hal itu terlihat dari teks laporan observasi siswa yang hanya menjelaskan dua aspek, yaitu pengertian dan fungsi museum, seharusnya siswa menambahkan pengatamannya dengan memerinci klasifikasi dan jabaran ciri museum. Keempat, ejaan bahasa Indonesia. Ejaan bahasa Indonesia yang digunakan siswa belum baik dan benar.

Kedua, unsur pembelajaran. yaitu (1) model pembelajaran yang digunakan cenderung membiarkan siswa belajar tanpa memberikan apersepsi, (2) pembelajaran cenderung menekankan pada aspek pemberian teori yang tidak diikuti dengan praktik yang memadai, dan (3) belum pernah diterapkan model *discovery learning*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. Pertama, bagaimana keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning*? Kedua, bagaimana keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning*? Ketiga, bagaimana pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning*. Kedua, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning*. Ketiga, menganalisis pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yakni manfaat secara teoretis dan secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khazanah teori bidang ilmu pengetahuan pada penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi. Secara praktis, penelitian ini akan memberikan manfaat kepada beberapa pihak. Pertama, guru mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang. Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang, penggunaan model *discovery learning* pada penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru dalam pemilihan model pembelajaran, khususnya pada pembelajaran teks laporan observasi. Kedua, siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang. Bagi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang, pembelajaran teks laporan observasi akan lebih bermakna dan optimal. Pembelajaran teks laporan observasi siswa menggunakan model *discovery*

learning dilakukan untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan observasi. Ketiga, Peneliti. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang model pembelajaran yang sesuai dalam keterampilan menulis. Keempat, bagi peneliti lain. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu khususnya di bidang pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga dapat mendorong peneliti lain untuk melaksanakan penelitian yang sejenis yang lebih mendalam dan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan persepsi terhadap penelitian ini, peneliti menjelaskan tiga istilah yang dipakai dalam proses penelitian, yakni (1) pengaruh, (2) model *discovery learning*, dan (3) keterampilan menulis teks laporan observasi.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah dampak atau efek yang ditimbulkan akibat tindakan yang dilakukan terhadap suatu objek. Pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang. Pengaruh tersebut dapat diketahui dengan membandingkan keterampilan menulis teks laporan observasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* dengan menggunakan uji persamaan rata-rata atau uji-t.

2. Model *Discovery Learning*

Model *discovery learning* dalam penelitian adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses siswa aktif dalam memnulis teks laporan observasi dan siswa mengolah serta merumuskan hasil belajar melalui penemuan. Model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang menuntut siswa menemukan sendiri suatu konsep, sehingga pembelajaran lebih bermakna. Tahap-tahap dalam menerapkan model *discovery learning* sebagai berikut. Pertama, *stimulation* (rangsangan). Peneliti memberikan rangsangan kepada siswa dengan memberikan sebuah topik permasalahan, yaitu manfaat menulis teks laporan observasi. Kedua, *problem statement* (pernyataan/ identifikasi masalah). Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi permasalahan yang harus diselesaikan. Ketiga, *data collection* (pengumpulan data). Siswa diberikan kesempatan untuk mengumpulkan informasi yang relevan melalui diskusi kelompok. Keempat, *data processing* (pengolahan data). Semua informasi hasil diskusi sebelumnya diseleksi dan diurutkan dari fakta yang paling penting. Kelima, *verification* (pembuktian). Siswa mengecek informasi fakta dan argumen yang sudah diseleksi dan diurutkan tersebut. Tahap ini, peneliti ikut terlibat dalam mengecek hasil diskusi siswa. Keenam, *generalization* (menarik kesimpulan atau generalisasi). Tahap generalisasi atau menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama dengan memperhatikan hasil verifikasi.

3. Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi

Keterampilan menulis teks laporan observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Indikator dalam penelitian ini ada tiga, yaitu struktur teks laporan observasi, isi teks laporan observasi, dan penggunaan EBI dalam teks laporan observasi.